



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**ANALISIS TEKNIK DAN KUALITAS TERJEMAHAN  
ISTILAH BUDAYA PADA NOVEL *BUMI MANUSIA*  
BERORIENTASI TEORI KOENTJARANINGRAT**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Politeknik

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Yongky Vagiar

4617070025

**KONS. PENERJEMAHAN BAHASA INGGRIS BERBASIS TI  
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**(2021)**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yongky Vagiari

NIM : 4617070025

Tanda Tangan :

Tanggal : 30 Agustus 2021

Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Hormat Saya,



Yongky Vagiari



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Yongky Vagiari  
NIM : 4617070025  
Konsentrasi : Penerjemahan Bahasa Inggris  
Program Studi : Teknik Informatika  
Judul Skripsi : Analisis Teknik Dan Kualitas Terjemahan Istilah Budaya Pada Novel Bumi Manusia Berorientasi Teori Koentjaraningrat.

Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Skripsi pada Selasa, 10 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS**.

Pembimbing I : Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.   
Pembimbing II : Dr. Dra., Eri Ester Khairas, M.Hum.   
Penguji I : Dra. Lenny Brida, Dipl. TESOL, M.Psi., M.Hum.   
Penguji II : Tantri Sari Safitry, M.Pd.   
Penguji III : Ince Dian Aprilyani Azir, S. S., M.A. 

Depok, 30 Agustus 2021

Disahkan oleh

Ketua Jurusan  
Teknik Informatika dan Komputer

Kepala Konsentrasi  
Penerjemahan Bahasa Inggris

  
Mauldy Laya, S.Kom., M.Kom.  
NIP. 197802112009121003

  
Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.  
NIP. 196104121987032004



## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih peneliti ucapkan kepada kedua orang tua peneliti yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan material. Penelitian skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelas Sarjana Terapan Konsentrasi Teknik Informatika, Prodi Penerjemahan Bahasa Inggris, Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Politeknik Negeri Jakarta. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Bapak Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., MT. selaku direktur Politeknik Negeri Jakarta.
- b. Bapak Bapak Mauldy Laya, S.Kom., M.Kom. selaku ketua Jurusan Teknik Informatika dan Komputer.
- c. Ibu Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL., M.M., M.Hum. selaku ketua konsentrasi Penerjemahan Bahasa Inggris sekaligus selaku pembimbing 1 dan rater yang telah memberikan bimbingan dan waktu kepada peneliti untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
- d. Ibu Dr. Dra. Eri Ester Khairas, M.Hum. selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menulis skripsi ini.
- e. Taufik Nur Hidayat, M.Hum. selaku rater yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan kontribusi terhadap penilaian data dalam penelitian ini.
- f. Teman-teman dari kelas Konsentrasi Penerjemahan Bahasa Inggris, terutama Ignas dan Irvan yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok, Juli 2021

Yongky Vagiari

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yongky Vagiar  
NIM : 4617070025  
Konsentrasi : Penerjemahan Bahasa Inggris  
Program Studi : Teknologi Informasi  
Jurusan : Teknologi Informasi dan Komputer  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuna, menyetujui PNJ untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Teknik Dan Kualitas Terjemahan Istilah Budaya Pada Novel Bumi Manusia Berorientasi Teori Koentjaraningrat

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## ABSTRAK

Yongky Vagiari, Penerjemahan Bahasa Inggris, Teknik Informatika

Penelitian ini mengkaji kategori istilah budaya, teknik dan kualitas terjemahan istilah budaya pada buku *Bumi Manusia*. Teori yang digunakan untuk menganalisis teknik penerjemahan adalah teori milik Molini dan Albir (2002) dan untuk istilah budaya menggunakan teori dari Koentjaraningrat. Sementara untuk menilai kualitas terjemahan, digunakan teori yang diusulkan oleh Nababan, dkk (2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kategori istilah budaya, membahas teknik penerjemahan dan kualitas terjemahan istilah budaya pada buku *Bumi Manusia* dan terjemahannya *This Earth of Mankind*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik content analysis dan Forum Grup Discussion (FGD). Dari 141 istilah budaya yang diteliti, sebanyak 35 data (24.82%) adalah istilah budaya sistem mata pencaharian hidup, lalu sebanyak 35 data (24.82%) adalah istilah budaya sistem peralatan hidup dan teknologi, selanjutnya istilah budaya bahasa sebanyak 33 data (23.40%), istilah budaya kesenian sebanyak 20 data (14.18%), sedangkan untuk sistem religi dan organisasi sosial sebanyak 10 data (7.09%) dan 8 data (5.67%). Teknik penerjemahan yang paling banyak digunakan adalah penerjemahan padanan lazim dengan jumlah data. Teknik penerjemahan yang paling banyak digunakan adalah penerjemahan padanan lazim dengan jumlah 83 data (52.86%), teknik deskripsi sebanyak 14 data, teknik peminjaman 12 data, teknik variasi 11 data, teknik generalisasi 10 data, teknik amplifikasi 9 data, teknik adaptasi 7 data, teknik kreasi diskursif 4 data, teknik reduksi 3 data, teknik literal 2 data, teknik kalke dan trasnposisi 1 data. Didapatkan skor rata-rata akhir kualitas terjemahan sebesar 2,77 yang mengindikasikan bahwa terjemahan istilah budaya pada buku *Bumi Manusia* sudah sangat akurat, berterima dan terbaca,

Kata kunci: Istilah Budaya, Teknik Penerjemahan, Kualitas Terjemahan

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## ABSTRACT

*Yongky Vagiari, English Translation, Informatics Engineering*

*This research analyzes category of cultural term, technique and translation quality of cultural term in Bumi Manusia Book. The theory used to analyze the translation techniques is the theory initiated by Molina and Albir (2002) and for cultural term used Koentjaraningrat Theory. Meanwhile, to assess the quality of translation, the theory proposed by Nababan, et al (2012) is used in this research. This study aims to identify the types of noun phrases, discuss translation techniques and the quality of translation of cultural term in Bumi Manusia Book. This research uses qualitative methods with descriptive design and purposive sampling techniques. The researcher conducted content analysis techniques and Forum Group Discussion (FGD). Of the 141 cultural term found, 35 data (24.82%) are classified as working type system, then 35 data (24.82%) technology and equipment of life, cultural term of language 33 data (23.40%), cultural term of art with 20 data (14.18%), while for Religion systems and social organisation with 10 data (7.09%) dan 8 data (5.67). The most used translation techniques are establish equivalence translation with 83 data (52.86%), Description techniques with 14 data, borrowing techniques 12 data, variation techniques with 11 data, generalisation techniques with 10 data, amplification techniques with 9 data, adaptation techniques with 7 data, discursive creation techniques with 4 data, reduction techniques with 3 data, literal techniques 2 data, calque and transposition techniques 1 data. The final average score of translation quality is 2.77, which indicates that the translation of cultural term in Bumi Manusia Book is very accurate, acceptable and readable.*

*Keywords: cultural term, translation techniques, translation quality*

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Permasalahan .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Pembatasan Masalah .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.5.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Istilah Budaya .....	6
2.2 Teori Penerjemahan .....	7
2.2.1 Penerjemahan .....	7
2.2.2 Teknik Penerjemahan .....	8
2.3 Kualitas Terjemahan .....	13
2.3.1 Instrumen Penilaian Keakuratan .....	13
2.3.2 Instrumen Penilaian Keberterimaan .....	14
2.3.3 Instrumen Penilaian Keterbacaan .....	15
2.4 Penelitian Terdahulu .....	16
2.5 Kerangka Berpikir .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Lokasi Penelitian .....	23
3.3 Sumber Data dan Data .....	23
3.3.1 Sumber Data .....	23
3.3.2 Data .....	24
3.4 Teknik Sampling .....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.5.1 <i>Content Analysis</i> .....	25
3.5.2 Diskusi Kelompok Terarah ( <i>Focus Group Discussion</i> ) .....	25
3.6 Validitas Data .....	26
3.7 Prosedur Analisis Data .....	26
3.7.1 Analisis Domain .....	26
3.7.2 Analisis Taksonomi .....	26
3.7.3 Analisis Komponensial .....	28
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Temuan Penelitian.....	29
4.2 Klasifikasi Kategori Istilah Budaya .....	29
4.3 Teknik Penerjemahan .....	34
4.3.1 Varian Teknik Tunggal.....	35
4.3.2 Varian Teknik Kuplet .....	41
4.4 Kualitas Terjemahan .....	46
4.5 Analisis Tema Budaya .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Novel <i>Bumi Manusia</i> bahasa Indonesia .....	2
Gambar 1.3 Novel <i>This Earth of Mankind</i> bahasa Inggris .....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian .....	22



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Instrumen Penilaian Keakuratan .....	14
Tabel 2.2 Instrumen Penilaian Keberterimaan .....	14
Tabel 2.3 Instrumen Penilaian Keterbacaan .....	15
Tabel 3.1 Contoh Analisis Domain Kategori Istilah Budaya .....	26
Tabel 3.2 Contoh Analisis Domain Berupa Kategori Istilah Budaya .....	27
Tabel 3.3 Contoh Bukan Data .....	27
Tabel 3.4 Contoh Analisis Taksonomi .....	27
Tabel 3.5 Contoh Analisis Komponensial .....	28
Tabel 4.1 Klasifikasi Kategori istilah budaya .....	29
Tabel 4.2 Teknik Penerjemahan .....	34
Tabel 4.2.1 Varian Teknik Penerjemahan .....	36
Tabel 4.2.2 Teknik Penerjemahan Varian Tunggal .....	42
Tabel 4.2.3 Teknik Penerjemahan Varian Kuplet .....	47
Tabel 4.3 Keakuratan Terjemahan .....	48
Tabel 4.4 Keberterimaan Terjemahan .....	49
Tabel 4.5 Keterbacaan Terjemahan .....	50
Tabel 4.6 Pembobotan Nilai Kualitas Terjemahan .....	51
Tabel 4.7 Tabulasi Silang .....	52

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR ISTILAH

BSa	bahasa sasaran
BSu	bahasa sumber
FGD	<i>Focus Group Discussion</i>
TSa	teks sasaran
TSu	teks sumber



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Novel adalah sebuah karya sastra yang mengandung alur cerita yang kompleks tentang kehidupan seorang tokoh dan tokoh lain di sekelilingnya dengan menampilkan watak, sifat dan kebiasaan setiap tokoh. Setiap teks sastra terjemahan pasti mengandung istilah budaya karena di dalam sebuah karya sastra pasti memiliki konsep, gagasan, rasa, karya dan sebuah tindakan untuk menghidupkan jalan cerita. Hal ini juga ditambahkan oleh Wong dan Shen (1999:10) yang menyatakan bahwa "Penerjemahan yang melibatkan dua bahasa tidak dapat terhindar dari pengaruh dua budaya yang bersangkutan yaitu budaya bahasa sumber dan budaya bahasa sasaran." Berdasarkan pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa dalam menerjemahkan bahasa dalam hal ini teks sastra seperti novel pasti juga melakukan proses interkultural dua budaya dari Bsu ke Bsa secara sepadan.

Dalam buku *Culture: a critical review of concepts and definitions* (1952) karya Kroeber, A. L., & Kluckhohn, C. menjelaskan bahwa kata "Kebudayaan" berasal dari kata sansekerta buddhaya yaitu bentuk jamak dari buddhi yang berarti "budi" atau "akal". Kebudayaan sendiri dapat diartikan sebagai sebuah tindakan dan karya yang dihasilkan oleh manusia berasal dari sebuah konsep gagasan dan rasa yang dirasakan kebermanfaatannya oleh manusia lain. Bentuk-bentuk dari kebudayaan juga sangat beragam seperti cara bertutur kata, penyebutan suatu tokoh, sebuah karya seni, pembentukan komunitas sosial, sistem religi dan lain sebagainya.

Penerjemahan adalah proses mentransfer makna dan konteks suatu teks dalam suatu bahasa (Bsu) dan terjemahan teks yang merupakan padanan dalam bahasa lain (Bsa) yang memberikan pesan yang serupa. Terjemahan harus mempertimbangkan beberapa batasan seperti konteks, aturan tata bahasa, gaya



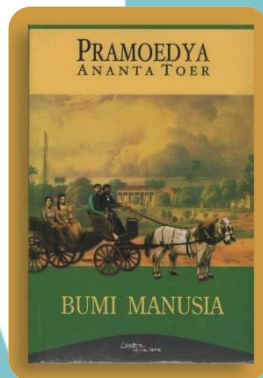
## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

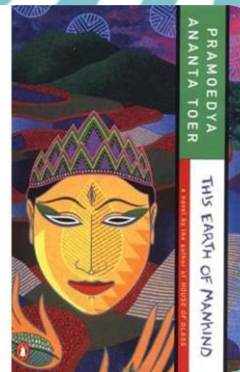
bahasa, idiom dan istilah budaya. Dengan begitu peran penerjemah dalam menyampaikan makna dari Bsu ke Bsa sangat penting diperhatikan karena untuk menghubungkan pesan maupun informasi dari Bsu ke pembaca Bsa.

Coldiron (2016:311) berpendapat bahwa intuisi dari pembaca bahasa sasaran dan pemahaman terhadap budaya sasaran dibutuhkan karena suatu proses yang kompleks. Untuk dapat menerjemahkan karya sastra yang penuh dengan unsur budaya, maka salah satu aspek yang harus dipahami dan dimengerti oleh penerjemah adalah istilah-istilah budaya, baik pada Bsu maupun Bsa. Pemahaman tentang istilah budaya pada Bsu akan membantu penerjemah dalam menerjemahkan padanan istilah budaya yang memiliki kualitas terjemahan yang baik. Hasil padanan itu akan terasa dekat, alami, serta sesuai dengan padanan budaya pada pembaca Bsa.



Gambar 1 Buku Bumi Manusia  
bahasa Indonesia

Sumber: Laman situs kompasiana.com



Gambar 2 Buku This Earth of Mankind  
bahasa Inggris

Sumber: Laman situs Goodreads.com

Pada penelitian ini, peneliti memilih buku *Bumi Manusia* dan terjemahannya *This Earth of Mankind* sebagai sumber data. Buku *Bumi Manusia* yang ditulis oleh Pramoedya Ananta Toer yang diterjemahkan oleh Max Lane. Buku ini merupakan buku yang cukup terkenal dan sudah diterjemahkan ke 33 bahasa, termasuk bahasa Inggris bahkan sudah menjadi salah satu buku novel yang difilmkan. Alasan peneliti memilih buku *Bumi Manusia* sebagai objek dari penelitian karena pada buku *Bumi Manusia* banyak terdapat istilah-istilah budaya



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang menarik untuk dikaji untuk dijadikan bahan penelitian oleh peneliti dan sekaligus mempunyai manfaat untuk peneliti yaitu mengenal dan mengetahui lebih dalam lagi mengenai budaya-budaya Indonesia. Berikut adalah contoh terjemahan istilah budaya yang ditemukan dalam novel *Bumi Manusia*:

Bsu : Di Netherland sana: 6 september 1898, **hari kamis kliwon**.

Bsa : *Over there in Holland: september 6, 1898. Thursday.*

Pada contoh data di atas, istilah budaya *hari kamis kliwon* diterjemahkan menjadi *Thursday*. Istilah budaya *kamis kliwon* cukup populer di Indonesia. *Hari kamis kliwon* adalah sistem penanggalan jawa. Namun pada contoh di atas penerjemah memilih untuk menggunakan teknik *reduction* atau pengurangan dalam menerjemahkan *hari kamis kliwon* menjadi hanya dengan kata *Thursday*. Di sini dapat dilihat bahwa ada pengurangan makna dan juga hasil terjemahan kualitas terjemahan menjadi kurang baik karena makna Bsu tidak tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang analisis penerjemahan istilah budaya dan dampak penggunaan teknik penerjemahan terhadap kualitas terjemahan dilihat dalam aspek keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan.

Peneliti menggunakan Bsu dari bahasa Indonesia yang mana belum banyak dilakukan pada penelitian terdahulu karena banyak dari penelitian terdahulu berfokus kepada terjemahan istilah budaya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia sementara pada penelitian ini peneliti berfokus kepada terjemahan istilah budaya dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Penelitian istilah budaya pada buku *Bumi Manusia* belum pernah dilakukan sebelumnya padahal didalamnya banyak istilah-istilah budaya yang menarik untuk diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji tentang istilah budaya yang ada di dalam buku *Bumi Manusia* dan terjemahannya *This Earth of Mankind* mengenai kategori budaya, teknik penerjemahan yang digunakan peneliti dalam menerjemahkan istilah budaya dan dampaknya terhadap hasil terjemahan serta menilai kualitas terjemahan dalam aspek keakuratan, keberterimaan dan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

keterbacaan. Pada penelitian ini mempunyai gap atau perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Gede Eka Putrawan (2018) yang berjudul *The Ideology of Translation of Cultural Terms Found in Pramoedya Ananta Toer's Work Gadis Pantai into The Girl from The Coast*. Pada penelitian ini Gede Eka Putrawan mengkaji tentang istilah budaya, teknik dan ideologi yang digunakan oleh penerjemah pada novel gadis pantai dan terjemahannya. Namun, pada penelitian ini, peneliti mengkaji tentang istilah budaya, teknik, dan kualitas terjemahan dalam aspek keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan pada buku novel *Bumi Manusia* dan terjemahannya *This Earth of Mankind*.

Penelitian lain juga dilakukan oleh <sup>1</sup>P.A.P. Sudana, M.D.S. <sup>2</sup>Suyasa, <sup>3</sup>N.P.E. Marasokawati (2014) berupa jurnal artikel yang berjudul *Analisis penerjemahan istilah budaya pada novel negeri 5 menara ke dalam bahasa Inggris: kajian deskriptif berorientasi teori newmark*. Penelitian tersebut mengkaji tentang kategori istilah budaya menurut teori dari Newmark dan teknik penerjemahan yang terdapat di objek penelitiannya yaitu *novel negeri 5 menara ke dalam bahasa Inggris*. Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori istilah budaya menurut Koentjaraningrat dan bahasa sumber menggunakan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris serta ada penilaian kualitas terjemahan dalam aspek keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan.

### B. RUMUSAN PERMASALAHAN

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja kategori istilah budaya yang terdapat dalam buku *Bumi Manusia*?
2. Apa saja teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan istilah-istilah budaya tersebut dan dampaknya terhadap kualitas terjemahan?
3. Bagaimana kualitas terjemahan istilah budaya pada buku *Bumi Manusia*?

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pertanyaan penelitian maka tujuan penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Untuk menentukan berbagai jenis kategori istilah budaya yang ada pada buku *Bumi Manusia*
2. Untuk mengidentifikasi teknik-teknik penerjemahan yang diterapkan dalam menerjemahkan istilah-istilah budaya dalam *Bumi Manusia*
3. Untuk menilai kualitas terjemahan istilah budaya buku *Bumi Manusia* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris *This Earth of Mankind*.

### D. PEMBATASAN MASALAH

Supaya penelitian ini lebih fokus, maka objek penelitian ini dibatasi hanya pada kata, frasa dan klausa yang merujuk pada istilah-istilah budaya yang ada pada buku *Bumi Manusia* serta terjemahannya yaitu *This Earth of Mankind*.

### E. MANFAAT PENELITIAN

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan gambaran tentang jenis-jenis istilah budaya yang ada pada buku *Bumi Manusia* dan terjemahannya.
- b. Memberikan gambaran tentang teknik penerjemahan yang tepat yang dapat diterapkan dalam menerjemahkan istilah-istilah budaya dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, saran, dorongan ataupun pertimbangan bagi penerjemah yang akan menerjemahkan istilah-istilah budaya dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Selain itu penerjemah juga diharapkan dapat menerapkan teknik yang tepat dalam menerjemahkan istilah-istilah budaya tersebut. Dengan demikian para penerjemahan akan mampu menghasilkan padanan yang memberikan efek yang sama terhadap pembaca dan penutur bahasa Inggris tanpa harus mengurangi aspek keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan.



## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai kategori istilah budaya, teknik penerjemahan dan kualitas terjemahan, peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan:

1. Istilah budaya dalam buku *Bumi Manusia* dan terjemahannya *This Earth of Mankind* terbagi ke dalam enam domain. Enam domain istilah budaya tersebut yaitu bahasa 33 data (23.40%), organisasi sosial 8 data (5.67%), sistem peralatan hidup dan teknologi 35 data (24.82%), sistem mata pencaharian hidup 35 data (24.82%), sistem religi 10 data (7.09%) dan kesenian 20 data (13.45%). Dari keenam domain tersebut, domain sistem mata pencaharian hidup dan sistem peralatan hidup dan teknologi adalah domain dengan data terbanyak.
2. Teknik penerjemahan Molina dan Albir (2002) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 teknik. Keduabelas teknik tersebut terbagi menjadi dua varian yaitu varian tunggal dan kuplet. Pada varian tunggal teknik penerjemahan padanan lazim 74 data (58.73%), deskripsi 12 data (9.52%) dan teknik penerjemahan meminjaman 9 data (7.14%) merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Sementara teknik literal 2 data (1.58%), kalke 1 data (0.79%), dan transposisi 1 data (0.79%) merupakan teknik varian tunggal dengan frekuensi yang paling sedikit. Pada teknik kuplet, teknik padanan lazim merupakan teknik yang paling banyak dijumpai. Teknik padanan lazim dikombinasikan dengan teknik-teknik lainnya, seperti meminjaman, adaptasi, dan kreasi diskursif.
3. Nilai rata-rata dari kualitas terjemahan kategori istilah budaya pada buku *Bumi Manusia* dan terjemahannya *This Earth of Mankind* adalah 2.77. Rincian nilai rata-rata untuk masing-masing aspek kualitas terjemahan adalah 2.75 untuk aspek keakuratan, 2.81 untuk aspek keberterimaan, dan 2.80 untuk aspek keterbacaan.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap akan terdapat lebih banyak penelitian terkait penerjemahan istilah budaya. Penelitian tentang istilah budaya dengan Bsu dari bahasa Indonesia dan berdasarkan teori antropolog lokal. Penelitian buku *Bumi Manusia* karya Pramoedya ananta Toer yang kebanyakan berisi istilah budaya jawa ini diharapkan dapat mendorong penelitian serupa yang menjadikan istilah budaya daerah lain sebagai Bsu.



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR PUSTAKA

- A. E. B. Coldiron. (2016). *English Printing, Verse Translation, and the Battle of the Sexes*.
- Amalia, F. (2007) *Ideologi Dalam Penerjemahan. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia. and Functionalist Approach*. Spanyol.
- Anshori, S. (2010). *Teknik, Metode dan Ideologi Penerjemahan Buku Economic Concept of IBN TAIMIYAH ke dalam Bahasa Indonesia dan Dampaknya pada Kualitas Terjemahan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Ansori, S. (2010). *Teknik, Metode dan Ideologi Penerjemahan Buku Economic Concepts of Ibn Taimiyah ke dalam Bahasa Indonesia dan Dampaknya pada Kualitas Terjemahan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Baawaidhan, Awadh. G. (2016). *Applying Foreignization and Domestication in Translating Arabic Dialectical Expressions into English*. *International Journal of Linguistics*, 8(4), 197. <https://doi.org/10.5296/ijl.v8i4.9665>
- Budiyanto, B. A. (2019). *An Analysis Of Translation Techniques And Translation Quality Of Cultural Terms In Novel Entitled Eragon*. Surakarta: Sebelas Maret University.
- Toer, P. A. (2005). *Bumi Manusia*. Jakarta: Lentera Dipantara.
- Toer, P. A. (1975). *This Earth of Mankind*. (U.S.A): Penguin Books 1996 (Max Lane).
- Catford, J. C. (1965). *A linguistic theory of translation*, London : Oxford university Press.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penerbitan laporan, penerbitan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dewi Nurnani, M.R. Nababan, Djatmika (2018). *Analisis Teknik Dan Kualitas Terjemahan Istilah Budaya Dalam Kumpulan Abstrak Hasil Penelitian Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta.*

Fitria, T. (2018). *Translation Techniques in English To Indonesian Abstract Translation of Journal EDOMIKA 2018.* Surakarta: STIE AAS

Putrawan, G. E. (2018). *The Ideology of Translation of Cultural Terms Found in Pramoedya Ananta Toer's Work Gadis Pantai into The Girl from The Coast.* Lampung: The University of Lampung

Hoed, B. H. (2006). *Penerjemahan dan Kebudayaan.* Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.

Astuti, M. D (2010). *An Analysis On The English Translation of The Indonesian Cultural Terms In The Bilingual Tourism Booklet of Surakarta.* Sebelas Maret University.

Moentaha, S. (2006). *Bahasa dan Terjemahan.* Jakarta: Kesaint Blanc.

Molina, L. & Albir, A. H. (2002). *Translation Technique Revisited: A Dynamic Universitas Autonom de Barcelona.*

Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation.* Prentice Hall International.

Nida, E. A., & Taber, C. R. (1969). *The Theory and Practice of Translation.* Leiden: E.J Brill.

P.A.P. Sudana, M.D.S. Suyasa, N.P.E. Marsakawati (2014). *Analisis penerjemahan istilah budaya pada novel negeri 5 menara ke dalam*



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*bahasa Inggris: kajian deskriptif berorientasi teori newmark.* Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Sundari, H., Febriyanti, R. H. (2016). *Translation Technique and Translation Competence in Translating Informative Text for Indonesian EFL Learners.* Jakarta: University of Indraprasta PGRI.

Suryawinata, Zuchridin, Hariyanto, J. (2003). *Translation: Bahasan Teori dan Penuntun Praktis Menerjemahkan.* Yogyakarta: Kanisius.

Suryawinata. (1989). *Analysing The Findings by Using The Theory.* Jakarta.

Uswatun, K. (2009). *A Translation Analysis Of Cultural Terms In The Film Ratatouille.* Surakarta: Sebelas Maret University.

Venuti, L. (1995). *The Translator's Invisibility; A History of Translation.* New York: Routledge.

Nurhidayah, V. A. (2015). *Analisis Teknik Dan Kualitas Terjemahan Istilah Budaya Dalam Film Percy Jackson And The Olympians The Lightning Thief.* Surakarta: Sebelas Maret University.

Weber, W. K. (1984). *Training Translation and Conference Interpreters.* New Jersey: Prentice Hall Regents.

Rimari, Z. R. (2010). *A Translation Analysis Of Indonesian Material Cultural Terms In 'Tenun Ikat' And In The English Translation 'Indonesian Ikats'.* Surakarta: Sebelas Maret University.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yongky Vagiar

Lahir di Tegal tanggal 30 Januari 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di Jalan Bangka IX Ujung RT 08/10 No.29, Jakarta Selatan. Lulus dari SDN Pela Mampang 07 Pagi pada tahun 2011, SMPN 104 Jakarta pada tahun 2014, SMA Kemala Bhayangkari 01 pada Tahun 2017. Saat ini peneliti merupakan mahasiswa D4 Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Konsentrasi Penerjemahan Bahasa Inggris, Politeknik Negeri Jakarta.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## TEKS SUMBER DAN TEKS SASARAN

Bsu	Bsa
Diramalkan akan Cuma <b>seharmal!</b>	It will soon take only <b>one day and a night!</b>
<b>Ningrat</b> gagah dan ganteng pada tunggang-langgang untuk mendapatkan perhatiannya.	Handsome and manly <b>nobility</b> scrambled head over heels just to be notice by her.
Tanpa mengetuk pintu kamar <b>pemondokanku.</b>	Without knocking on the real door of <b>my rented room.</b>
Didapatinya aku sedang <b>mencangkungi</b> gambar sang dara, kekasih para dewa itu.	He found me <b>crouched over</b> the picture of that maiden, that beloved of the god.
“ahoi, si philoginik, <b>mata keranjang</b> kita, buaya kita!”	“Oho, you phyloginist, <b>laddy-killer, crocodile!</b> ”
<b>Triwarna</b> berkibar riang di mana-mana	<b>The tricolor</b> fluttered joyously everywhere
Ia sekarang ratuku. <b>Aku kawulanya</b>	She now was my queen. I was <b>her subject</b>
7 september 1898. Hari <b>jumat legi.</b> Ini di India.	The date was september, 1898. <b>Friday.</b> This was in the Indies.
Di Netherland sana: 6 september 1898, hari <b>kamis kliwon.</b>	Over there in Holland: september 6, 1898. <b>Thursday.</b>
Arak-arakan dan <b>panembrama.</b> Di hati aku tetap nelangsa.	There were parades and <b>hymns of praise,</b> but my heart was empty, tormented.
“ Jean, aku pergi. Mevrouw bawel ini barangkali hendak menyuguh <b>tarcis.</b>	“Jean, I’m going. She may be serving <b>cake.</b> ”
Sebuah <b>dokar</b> model baru, karper, telah menunggu di pintu gerbang.	A new model <b>buggy</b> was waiting for us at the front gate.

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta







## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bsu	Bsa
Kami naik; kuda mulai bergerak; <b>kusir</b> seorang jawa tua.	We climbed aboard; the horses began to move. <b>The coachman</b> was an old javanese.
Arak-arakan dan panembrama. Di hati aku tetap <b>nelangsa</b> .	There were parades and hymns of praise, but my heart was <b>empty, tormented</b> .
Kalau ia dilahirkan satu km dari kapal itu. Barangkali di atas dermaga perak, barangkali di atas <b>sampan madura</b> .	If he had been born only one kilometers from that ship, maybe on the docks of Perak, perhaps on the <b>madurese sampan</b> .
Kekasih para dewa! <b>Dewi kahyangan!</b>	Beloved of the gods! <b>Heavenly goddess!</b>
“Tidak. Pada suatu kali kau akan menjadi <b>bupati</b> ”	“No. one day, Minke, you’ll become a <b>bupati</b> ”
“dengarkan dulu. Aku akan bertanya: Hai, phiogynik, mata keranjang, buaya darat, mana <b>harem</b> mu?”	“Listen, first I will ask: Hey, philogynist, lady-killer, crocodile, where is your <b>harem</b> ?”
Satu-satunya bukti pembesar jawa tidak berniat punya harem hanya dengan beristri orang Eropa, <b>Totok</b> atau Indo.	The only way a wealthy and powerful Javanese could prove that he did not intend to have a harem was for him to marry a European, <b>Pure</b> or Eurasian.
Sebaliknya orang lebih banyak menyebut-nyebut <b>gundiknya</b> .	But everyone talked about <b>his concubine</b> .
Kata orang, keamanan keluarga dan perusahaan dijaga oleh <b>pendekar Madura</b> , Darsam, dan pasukannya.	The family and its business were guarded by <b>Madurese fighter</b> , Darsam, and his men.
Hanya kumis, tak lain dari kumis, sekepal dan <b>clurit</b> .	Just a mustache, nothing but a mustache, a fist and <b>giant sickle</b> .

Bsu	Bsa
Tanpa nama keluarga adalah Indo hina, sama dengan <b>pribumi</b> .	Without a family name, an indo is considered beneath contempt, like a <b>Native</b> .
Kami berempat duduk di <b>sitje rotan</b> .	The four of us sat on a <b>rattan settee</b> .
Perabot, langit-langit, <b>kandil-kandil Kristal</b> yang bergantungan.	The furniture; the ceiling; the dangling <b>crystal candle</b> handle chandelier
<b>Perabot</b> , langit-langit, <b>kandil-kandil Kristal</b> yang bergantungan.	<b>The furniture</b> ; the ceiling; the dangling crystal candle handle chandelier
“Jean, aku pergi. Mevrouw bawel ini barangkali hendak menyuguh <b>tarcis</b> .”	“Jean, I’m going. She may be serving <b>cake</b> .”
Kuserahkan <b>setalen</b> untuk ibu bawel baik hati itu.	I gave <b>few of coins</b> to garrulous, good-hearted woman.
Tapi pandanganku tertumbuk pada potret dara impian di atas meja, dekat pada <b>lampu teplok</b> .	But my eyes feel upon the portrait of the goddess near the <b>oil lamp on the wall</b> .
<b>Lampu karbid kereta</b> menyibak kegelapan dengan cara yang tak kenal damai.	<b>The carriage’s carbide light</b> split open the darkness relentlessly
Sinyo bisa diantar dengan <b>bendi</b> setiap hari pulang balik.	You could be taken to school each day by <b>buggy</b>
Kumisnya <b>bapang</b> , hitam-kelam dan tebal.	His mustache was <b>twirled up high</b> , pitch black and thick.
Ia tak dapat dikatakan muda, tinggi lebih kurang satu meterenampuluh, umur mendekati empatpuluh, berbaju dan bercelana serba hitam, juga <b>destar</b> pada kepalanya.	He was approaching forty, shirt and pants all black, and <b>an East Javanese destar headband</b> on his head.
Sebilah <b>parang</b> pendek terselit pada pinggang.	A short <b>machete</b> was fastened at his waist.
Dari kejauhan terdengar sayup bunyi <b>giring-giring</b> .	In the distance <b>a bell</b> could be heard ringing indistinctly.

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bsu	Bsa
Dari balik tabir pintu ia tarik seutas tambang lawe yang berujung pada segumpal <b>jumbai-jumbai</b> .	And behind the door she pulled a cord that ended <b>a bunch of tassels</b> .
Annelis menutup muka dengan <b>setangan sutra</b> .	Annelies covered her face with <b>a silk handkerchief</b> .
<b>Koe</b> kira , kalau sudah pake pakean Eropa, bersama orang Eropa, bisa sedikit bicara Belanda lantas jadi Eropa? Tetap monyet!	<b>You</b> think, boy, because you wear European clothes, mix with Europeans, and can speak a little Dutch you then become a European? You're still a monkey.
Robert Suurhof menggeserkan sepatu dan memberi <b>tabik</b> juga	Robert Suurhof put his shoes into action and stood up also to extend his <b>greeting</b> .
Langkah itu makin mendekat , mengalahkan bunyi ketak-ketik <b>pendule</b>	I heard the steps coming closer, drowning out the tick-tock of <b>pendulum clock</b> .
Hanya mata berpendaran dari piring ke <b>basi</b> , dari basi ke bakul.	Eyes just moved about from plate to <b>bowl</b> , from bowl to dish.
Hanya mata berpendaran dari piring ke basi, dari basi ke <b>bakul</b> .	Eyes just moved about from plate to bowl, from bowl to <b>dish</b> .
Seorang bujang lelaki mulai menyalakan <b>lampu gas</b> yang aku tak tahu di mana pusatnya tangki.	A young boy began to light <b>the gas lamps</b> .
“ahoi, si philoginik, <b>mata keranjang</b> kita, <b>buaya</b> kita!	“Oho, you phyloginist, laddy-killer, <b>crocodile</b> !”
Di belakang banyak <b>dokar</b> .	Out at the back, there are many such <b>carts</b> .
Kalau sinyo boleh suka boleh pulang naik <b>grobak dorong</b> .	If you like you can even go home in <b>a carriage</b> .



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bsu	Bsa
Dan memang aku harus meninggalkan kesan seorang pria yang tabah, manarik, gagah, penakluk tak terdamaikan dari <b>sang dewi kecantikan</b> .	I had to leave behind the impression of being a man who was resolute, interesting, dashing, an unappeased conqueror of <b>the goddess of beauty</b> .
“Dia <b>bersolek</b> untukmu, Nyo!” bisik Nyai.	“She has <b>dressed up</b> for you, Nyo” whispered Nyai.
Pasti dia lebih cantik dari <b>bidadarinya Jaka Tarub</b> dalam <b>dongengan Babad Tanah Jawi</b> .	She must have been more beautiful and arresting than <b>Jaka Tarub’s angel</b> in the angel in <b>the legend of Babad Tanah Jawi</b> .
<b>Sanggulnya</b> agak ketinggian sehingga menampilkan lehernya yang jenjang putih.	Her <b>sanggul bun hair-style</b> was a bit too high, revealing her long white neck.
Dari tangga itu turun bidadari Annelies, <b>berkain batik</b> , berkebaya beranda.	Down those stairs descended the angel Annelies, <b>in a batik kain</b> and a traditional laced kabaya blouse.
Dari tangga itu turun bidadari Annelies, berkain batik, <b>berkebaya beranda</b> .	Down those stairs descended the angel Annelies, in a batik kain and <b>a traditional laced kabaya blouse</b> .
Nadanya terdengar seperti keluar dari rongga dada <b>seorang pendeta</b> dalam cerita wayang.	The tones sounded as if they had a come out of the chest of <b>a priest</b> in a wayang performance.
Nadanya terdengar seperti keluar dari rongga dada seorang pendeta dalam cerita <b>wayang</b> .	The tones sounded as if they had a come out of the chest of a priest in <b>a wayang</b> performance.
Berdiri di atas landasan <b>tegel tembikar creme</b> .	The floor was made of <b>cream porcelain tiles</b> .
“tentu saja. cantik bukan <b>alang kepalang</b> ”	Naturally, She’s beautiful!
Panas <b>sengagar</b>	It was <b>scorching</b> hot
“hanya <b>rumpunan gelagah</b> . Kau tak pernah melihat gelagah?”	“ <b>Only reeds</b> . Haven’t you ever seen that kind of reed?”



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bsu	Bsa
Mereka memanggil gadis itu <i>Non</i> atau <i>Noni</i>	They called the girl <b>Non</b> or <b>Noni</b>
Namun setiap hari <b>seorang opas</b> mengantarkan aku ke sekolah terbenci itu juga.	Yet every day <b>a servant</b> escorted me to do that hated school
Tak dapat aku menjawab pertanyaannya kecuali dengan tangis dan <b>lolong</b> .	I could never answer his questions. I always ended up crying.
“ <b>tabik</b> , Sinyo!” tegurnya bebas, lunak dan memikat	<b>Greetings</b> , Sinyo! She addressed me freely, softly and enticingly.
Annelies berjalan sepanjang <b>para-para</b> , dan aku berjalan sejajar dengannya.	Annelies walked along the <b>shelves</b> , and I walked along opposite her.
Di jalanan depan kami, agak jauh, nampak dua orang Robert, masing-masing menyangang <b>bedil</b> pada bahu.	Along the path, up in front of us, quite far away, I could see the two Robert, each with <b>a rifle slung</b> over his shoulder.
Semua <b>bercaping bambu</b>	They all wore <b>bamboo farmers’ hats</b> .
Suurhof menelan sambil <b>mendelik</b> padaku	Suurhof swallowed, while <b>glaring at</b> me.
Bahkan juga letak <b>serbet</b> dan kobokan.	Even the position of <b>the napkins</b> and the finger bowls.
Bahkan juga letak serbet dan <b>kobokan</b> .	Even the position of the napkins and <b>the finger bowls</b> .
“Tidak, Mama, tidak,” jawabku <b>gopoh</b> .	“No, Mama, no” I answered <b>hastily</b> .
Tapi pandangku tertumbuk pada potret dara impian di atas meja, dekat pada <b>lampu templok</b> .	But my eyes fell upon the potrait of the goddess near <b>the oil lamp on the wall</b> .
Pada papan pertama terdapat deretan <b>topeng kecil-kecil dari gerabah</b> bergambarkan aneka muka binatang.	There was a row of <b>littel ceramic masks</b> , picturing all sorts of animal faces.
<b>Permadani</b> di bawah sitje bergambarkan motif yang tak pernah kutemui.	<b>The carpet</b> under the settee was decorated with a motif I’d never come across before.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bsu	Bsa
Juga tak timbul niat pergi ke rumah para kenalan untuk menawar-nawarkan perabot atau mencari order <b>lukisan potret</b>	I certainly had no desire to go visiting my friends' homes to try to sell furniture or seek orders for <b>potraits</b>
<b>Raja</b> , pedagang, pemimpin, agama, petani, pekerja bahkan juga kahyangan para dewa	<b>Kings</b> , traders, religious leaders, farmers, workers, even the gods in heaven.
Raja, <b>pedagang</b> , pemimpin, agama, petani, pekerja bahkan juga kahyangan para dewa	<b>Kings, traders</b> , religious leaders, farmers, workers, even the gods in heaven.
Raja, pedagang, <b>pemimpin agama</b> , petani, pekerja bahkan juga kahyangan para dewa	Kings, traders, <b>religious leaders</b> , farmers, workers, even the gods in heaven
Raja, pedagang, pemimpin agama, <b>petani</b> , pekerja bahkan juga kahyangan para dewa	Kings, traders, religious leaders, <b>farmers</b> , workers, even the gods in heaven
Raja, pedagang, pemimpin agama, petani, <b>pekerja</b> bahkan juga kahyangan para dewa	Kings, traders, religious leaders, farmers, <b>workers</b> , even the gods in heaven
Seorang serdadu Kompeni, nampak dari topi bambu dan <b>pedangnya</b> sedang menginjak kaki pada perut seorang pejuang aceh.	A netherlands indies soldier. It was obvious from his bamboo and <b>his sword</b> was thrusting his foot down onto stomach of an achehnese fighter.
Tapi ada <b>telunjuk gaib</b> yang menuding	<b>But an invisble finger</b> pointed accusingly at me
Sekalipun <b>bahasa melayunya</b> semakin hari semakin baik juga.	Although <b>his Malay</b> was getting better every day.
<b>Seorang serdadu Kompeni</b> , nampak dari topi bambu dan pedangnya sedang menginjak kaki pada perut seorang pejuang aceh.	<b>A netherlands indies soldier</b> . It was obvious from his bamboo hat and his sword was thrusting his foot down onto stomach of an achehnese fighter.
Seorang serdadu Kompeni, nampak dari topi bambu dan pedangnya sedang menginjak kaki pada perut <b>seorang pejuang aceh</b> .	A netherlands indies soldier. It was obvious from his bamboo hat and his sword was thrusting his foot down onto stomach of <b>an achehnese fighter</b> .


**Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

Bsu	Bsa
nampak dari topi bambu dan pedangnya sedang menginjak kaki pada perut <b>seorang pejuang aceh.</b>	It was obvious from his bamboo hat and his sword was thrusting his foot down onto stomach of <b>an achehnese fighter.</b>
Seorang serdadu Kompeni, nampak dari <b>topi bambu</b> dan pedangnya sedang menginjak kaki pada perut seorang pejuang aceh.	A netherlands indies soldier. It was obvious from <b>his bamboo</b> and his sword was thrusting his foot down onto stomach of an achehnese fighter.
Adiknya lelaki menyusup ke dalam tangsi, menikamnya dengan <b>rencong</b> dari samping	Her younger brother sneaked into the camp and stabbed her in her side with a <b>poison-tripped dagger.</b>
Hanya orang tidak berpribadi bermain <b>sihir</b> , bermain dukun.	Only people .without any character practice <b>black magic</b>
Hanya orang tidak berpribadi bermain sihir, bermain <b>dukun.</b>	Only people .without any character practice black magic.
Ia dikirimkan ke Aceh sebagai <b>spandri.</b>	He was sent to Aceh as a <b>private first class.</b>
Mereka adalah orang-orang putus-asa, atau <b>bandit-bandit</b> pelarian	They were people who had given up hope, or <b>bandits</b> on the run
Prasangkaku, sekali waktu ia bercerita, bahwa parang dan <b>tombak</b> , dan ranjau Aceh.	Jean once admitted to me he had been wrong to say that dagger, <b>spear</b> , and Acehnese bamboo trap.
Prasangkaku, sekali waktu ia bercerita, bahwa parang dan tombak, dan <b>ranjau Aceh.</b>	Jean once admitted to me he had been wrong to say that dagger, spear, and Acehnese <b>bamboo trap.</b>
Darsam menurunkan <b>kopor</b> dan tasku dari bendi dan membawanya ke kamar	Darsam lifted my down my <b>suitcases</b> and bags from the buggy and brought them into the room.
Rasa-rasanya dia bukan <b>anak sulung</b> mama.	It's like he's not Mama's <b>firstborn.</b>
Bagi dia tak ada yang lebih <b>agung</b> daripada jadi orang Eropa dan semua orang Pribumi harus tunduk padanya.	For him there would be nothing <b>greater</b> than to become a European and for all Natives to bow down to him.
“Nah <b>mengasohlah.</b> Aku hendak bekerja sekarang”	“ <b>Rest</b> now, I want to do some work”

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bsu	Bsa
Bunyi <b>andong-andong pengantar susu</b> yang berangkat dan datang	And the sound of <b>milk carts</b> coming and going.
“Ya, Mama,” jawabku <b>takzim</b> , rasanya lebih daripada kepada ibuku sendiri.	“Yes, Mama,” I answered <b>respectfully</b> , more respectfully, it felt, than to my own mother.
Dengan demikian aku mulai menjadi <b>batih</b> baru keluarga ini.	And so I become a new <b>member</b> of this family.
beberapa orang saja nampak berikat pinggang <b>selendang merah</b>	only a few people seem to be wearing <b>red shawls</b>
kemudian naik lagi, megunci kamar, menurunkan <b>klambu</b> , memadamkan lilin, Gelap-gulita di kamar.	then she came up again , locked the door, pulled down <b>the mosquito net</b> , and put out the candle.
Dia yang mengajari aku segala tentang <b>pertanian</b> , perusahaan, pemeliharaan hewan, pekerjaan kantor.	it was he who taught me everything about <b>farming</b> , business, looking after the livestock, the office work.
Dia yang mengajari aku segala tentang pertanian, <b>perusahaan</b> , pemeliharaan hewan, pekerjaan kantor.	it was he who taught me everything about farming, <b>business</b> , looking after the livestock, the office work.
Dia yang mengajari aku segala tentang pertanian, perusahaan, <b>pemeliharaan hewan</b> , pekerjaan kantor.	it was he who taught me everything about farming, business, looking after <b>the livestock</b> , the office work.
Dia yang mengajari aku segala tentang pertanian, perusahaan, pemeliharaan hewan, <b>pekerjaan kantor</b> .	it was he who taught me everything about farming, business, looking after the livestock, <b>the office work</b> .
Mula-mula diajari aku bahasa Melayu, kemudian membaca dan menulis, setelah itu juga <b>bahasa Belanda</b> .	at first I was taught to speak Malay, the to read and write, the after that, <b>Dutch</b> .
kemudian diajari aku berurusan dengan bank, <b>ahli-ahli hukum</b> , aturan dagang, semua yang sekarang mulai kuajarkan juga padamu.	then he taught me to deal with the bank, <b>lawyers</b> , about trade practices, everything that I've now begun to teach you.
kemudian diajari aku berurusan dengan bank, ahli-ahli hukum, <b>aturan dagang</b> , semua yang sekarang mulai kuajarkan juga padamu.	then he taught me to deal with the bank, lawyers, about <b>trade practices</b> , everything that I've now begun to teach you.
seluruh perusahaan, kekayaan keluarga semua akan diatur seorang <b>curator</b> yang ditunjuk oleh Hukum.	his business, his wealth, and his family would be under the control of <b>an executor</b> appointed by a court of law.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bsu	Bsa
percuma saja akan jadinya kita berdua akan <b>membanting tulang</b> tanpa hari libur ini.	<b>all our backbreaking efforts</b> , with never holiday, would have been in pain.
Dia lahir pada hari pasaran <b>Paing</b> , maka dinamai dia dengan suku depan Pai.	he was born on the market day of <b>Paing</b> .
tapi ia tidak puas hanya dengan jadi <b>jurutulis</b> .	but he wasn't satisfied with just being <b>clerk</b> in the factory.
ia tak perlu lagi mencangkul atau meluku atau <b>berkuli</b> , bertanam atau berpanen tebu.	he no longer needed to hoe the ground or plow or <b>labor</b> , or plant or <b>harves</b> sugar cane.
ia tak perlu lagi mencangkul atau meluku atau berkuli, bertanam atau <b>berpanen tebu</b> .	he no longer needed to hoe the ground or plow or labor, or plant or <b>harvest sugar cane</b> .
dan siapa tidak berurusan dengan <b>jurubayar pabrik</b> ? Paling sedikit mandortebu.	and who did not have business with the <b>factory paymaster</b> ? They were the cane foreman.
dan siapa tidak berurusan dengan jurubayar pabrik? Paling sedikit <b>mandor tebu</b> .	and who did not have business with the factory paymaster? They were <b>the cane foreman</b> .
sebagai jurubayar pabrik ia akan menjadi <b>orang besar</b> di Tulangan.	as paymaster he would be <b>a big man</b> in Tulangan.
malah melalui <b>dukun</b> dan <b>tirakat</b> ia berusaha menggendam Tuan Administratur, Tuan Besar Kuasa agar sudi datang ke rumah.	he even went as far as using <b>a dukun magic man</b> and <b>ascetic practices</b> to cast a spell on the tuan administrator, The Tuan Besar Kuasa, the "Greatest, Powerful Tuan".
malah melalui dukun dan tirakat ia berusaha <b>menggendam</b> Tuan Administratur, Tuan Besar Kuasa agar sudi datang ke rumah.	he even went as far as using a dukun magic man and ascetic practices to <b>cast a spell</b> on the tuan administrator, The Tuan Besar Kuasa, the "Greatest, Powerful Tuan".
tidak seperti pegawai Belanda lainnya Tuan Besar Kuasa tidak suka ikut bertayub dalam <b>pesta giling</b> .	unlike the other Dutch men, Tuan Besar Kuasa didn't like participating in the <b>tayub dance festivities</b> .
waktu berumur tiga belas aku mulai <b>dipingit</b> , dan hanya tahu dapur, ruangbelakang dan kamarku sendiri.	when I turn thirteen I was <b>kept</b> at home, and was only acquainted with the kitchen, back parlor, and my own room.
boleh jadi Ia seorang penjahat, <b>penjudi</b> atau pemabuk.	he could be a criminal, a drunkard, and <b>gambler</b> .



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bsu	Bsa
<b>Badan tinggal jadi kulit</b>	<b>all that was left of my body was its skin.</b>
janji ayah akan diangkat jadi <b>kassier</b> setelah lulus dalam pemagangan dalam dua tahun.	along with the promise that father would be made <b>cashier</b> after first successfully completing a two-year trial period.
rasanya aku sudah tidak berjiwa lagi, seperti <b>selembar wayang</b> di tangan ki dalang.	I felt I had no soul anymore, like a <b>shadow puppet</b> in the hand of the puppet master.
rasanya aku sudah tidak berjiwa lagi, seperti <b>selembar wayang</b> di tangan <b>ki dalang</b> .	I felt I had no soul anymore, like a shadow pupper in the hand of <b>the puppet master</b> .
setelah berpesan pada <b>bujang-bujangnya</b> Tuan Besar Kuasa terus pergi.	after giving the orders to <b>his servants</b> , Tuan Besar Kuasa left.
"ceritai aku tentang negeri belanda menurut <b>cerita Multatuli</b> dulu," tiba-tiba Ia meminta.	"Tell me about Holland according to <b>Multatuli's stories</b> ," she suddenly asked.
"Kau mau dengarkan aku, Ann? Dokter <b>gemblung</b> itu sudah tak ada, jangan takut"	"will you listen to me, Ann? That <b>puffed-up</b> doctor has gone. Don't be afraid."
Dua regu Veldpolite datang dalam iring-iringan <b>kereta berkuda</b> Gubernur.	two companies of police arrived, escorted by government <b>carriage</b> .
Ia mengenakan <b>arloji kantong</b> , bangkit dari kursi dan meninggalkan kami.	he took out his <b>pocket watch</b> , rose from his chair, and left.
kalau benar tangan-tangan Sinyo Robert, dia akan <b>berkalang tanah</b>	If Its true he's Robert's man, he'll feel the <b>steel of machete</b> .
aku tak mau jadi <b>biangkeladi</b> kecelakaan bagi keluarga ini.	I don't want to be the <b>cause of some disaster</b> befalling this family.
Minding biasa, Nyai.	just a paddler, Nyai.
dan nampak olehku darsam lari dengan <b>parang</b> telanjang di tangan kanan menuju ke pintu gerbang.	I saw darsam running towards the main gate with his unsheated <b>machete</b> in his right hand.
Ia berpakaian setelan kuning gading, bertopi putih, bersepatu putih dan bertongkat, seperti <b>seorang pelancong</b> .	he was wiring an ivory-yellow suit, white hat, and white shoes, and was carrying a cane, like <b>someone out on a picnic</b>
<b>kondainya</b> lepas terburai	her <b>hair</b> had fallen free and loose

Bsu	Bsa
beberapa <b>pikar</b> kertas juga bergelantungan dengan lukisan aquarel udang, bambu dan kuda.	a few <b>japanese paper paintings</b> of ocean prawns, bamboo, and horses also hung on the wall.
mendengar nama itu disebut aku begidik, dan bergidik lagi mendekati orang seperawakan dengannya, lebih tambun daripada yang pernah kulihat, tergeletak seperti <b>topo</b> di pojok.	hearing the name I shuddered, and shuddered again as I approached the person with that family body, fatter than I had seen before, sprawled in the corner like a <b>meditating ascetic</b> .
"Ya, waktu mulai jadi <b>sinting</b> juga," sambung Nyai.	"Yes, when he began to go <b>mad</b> too," continued Nyai.
malah melalui dukun dan <b>tirakat</b> ia berusaha menggendam Tuan Administratur, Tuan Besar Kuasa agar sudi datang ke rumah.	he even went as far as using a dukun magic man and <b>ascetic practices</b> to cast a spell on the tuan administrator, The Tuan Besar Kuasa, the "Greatest, Powerful Tuan".

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

## ANALISIS KOMPONENSIAL

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
1	Diramalkan akan Cuma seharmal!	It will soon take only <b>one day and a night!</b>	Bahasa	Padanan Lazim	3	3	3
2	<b>Ningrat</b> gagah dan ganteng pada tunggang-langgang untuk mendapatkan perhatiannya.	Handsome and manly <b>nobility</b> scrambled head over heels just to be notice by her.	Organisasi Sosial	Padanan Lazim	3	3	3
3	Tanpa mengetuk pintu kamar <b>pemondokanku.</b>	Without knocking on the real door of <b>my rented room.</b>	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	Padanan Lazim	3	3	3
4	Didapatinya aku sedang <b>mencangkungi</b> gambar sang dara, kekasih para dewa itu.	He found me <b>crouched over</b> the picture of that maiden, that beloved of the god.	Bahasa	padanan lazim	3	3	3
5	“ahoi, si philoginik, <b>mata keranjang</b> kita, buaya kita!	“Oho, you phyloginist, <b>laddy-killer, crocodile!</b> ”	Bahasa	Variasi	2	3	3
6	<b>Triwarna</b> berkibar riang di mana-mana	<b>The tricolor</b> fluttered joyously everywhere	Bahasa	padanan lazim	3	3	3

## Hak Cipta :

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
7	Ia sekarang ratuku. <b>Aku kawulanya</b>	She now was my queen. I was <b>her subject</b>	Organisasi Sosial	variasi	2	2	2
8	7 september 1898. Hari <b>Jumat legi</b> . Ini di India.	The date was september, 1898. <b>Friday</b> . This was in the Indies.	Bahasa	Generalisasi	3	3	3
9	Di Netherland sana: 6 september 1898, hari <b>kamis kliwon</b> .	Over there in Holland: september 6, 1898. <b>Thursday</b> .	Bahasa	Generalisais	3	3	3
10	Arak-arakan dan <b>panembrama</b> . Di hati aku tetap nelangsa.	There were parades and <b>hymns of praise</b> , but my heart was empty, tormented.	Kesenian	padanan lazim	3	3	3
11	Jean, aku pergi. Mevrouw bawel ini barangkali hendak menyuguh <b>tarcis</b> .	Jean, I'm going. She may be serving <b>cake</b> .	Sistem Mata Pencaharian	Generalisasi	3	3	3
12	Sebuah <b>dokar</b> model baru, karper, telah menunggu di pintu gerbang.	A new model <b>buggy</b> was waiting for us at the front gate.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	variasi	2	2	2

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
13	Kami naik; kuda mulai bergerak; <b>kusir</b> seorang jawa tua.	We climbed aboard; the horses began to move. <b>The coachman</b> was an old javanese.	Sistem Mata Pencaharian hidup	padanan lazim	3	3	3
14	Arak-arakan dan panembrama. Di hati aku tetap <b>nelangsa</b> .	There were parades and hymns of praise, but my heart was <b>empty, tormented</b> .	bahasa	Explicitasi and Padanan Lazim	3	3	3
15	Kalau ia dilahirkan satu km dari kapal itu. Barangkali di atas dermaga perak, barangkali di atas <b>sampan madura</b> .	If he had been born only one kilometers from that ship, maybe on the docks of Perak, perhaps on the <b>madurese sampan</b> .	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	Peminjaman Natural	3	3	3
16	Kekasih para dewa! <b>Dewi kahyangan!</b>	Beloved of the gods! <b>Heavenly goddess!</b>	sistem religi	kalke	3	3	3
17	Tidak. Pada suatu kali kau akan menjadi <b>bupati</b> .	No. one day, Minke, you'll become a <b>bupati</b> .	Organisasi Sosial	Peminjaman Murni	3	3	3
18	Dengarkan dulu. Aku akan bertanya: Hai, phiogynik, mata keranjang, buaya darat,	“Listen, first I will ask: Hey, philogynist, lady-killer, crocodile, where is your <b>harem?</b> ”	Organisasi Sosial	Peminjaman Murni	3	3	3

## Hak Cipta :

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
	mana <b>harem</b> mu?						
19	Satu-satunya bukti pembesar jawa tidak berniat punya harem hanya dengan beristri orang Eropa, <b>Totok</b> atau Indo.	The only way a wealthy and powerful Javanese could prove that he did not intend to have a harem was for him to marry a European, <b>Pure</b> or Eurasian.	Organisasi Sosial	Variasi	2	2	2
20	Sebaliknya orang lebih banyak menyebut-nyebut <b>gundiknya</b> .	But everyone talked about <b>his concubine</b> .	Organisasi Sosial	Padanan Lazim	3	3	3
21	Kata orang, keamanan keluarga dan perusahaan dijaga oleh <b>pendekar Madura</b> , Darsam, dan pasukannya.	The family and its business were guarded by <b>Madurese fighter</b> , Darsam, and his men.	Sistem Mata Pencapaian Hidup	Variasi, Padanan lazim	3	3	3
22	Hanya kumis, tak lain dari kumis, sekepal dan <b>clurit</b> .	Just a mustache, nothing but a mustache, a fist and <b>giant sickle</b> .	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	adisi, Padanan lazim	1	3	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
23	Tanpa nama keluarga adalah Indo hina, sama dengan <b>pribumi</b> .	Without a family name, an indo is considered beneath contempt, like a <b>Native</b> .	Organisasi Sosial	Padanan Lazim	3	3	3
24	Kami berempat duduk di <b>sitje rotan</b> .	The four of us sat on a <b>rattan settee</b> .	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	Peminjaman Natural	3	3	3
25	Perabot, langit-langit, <b>kandil-kandil Kristal</b> yang bergantung.	The furniture; the ceiling; the dangling <b>crystal candle handle chandelier</b>	Kesenian	Padanan Lazim	3	3	3
26	<b>Perabot</b> , langit-langit, kandil-kandil Kristal yang bergantung.	<b>The furniture</b> ; the ceiling; the dangling crystal candle handle chandelier	Kesenian	Padanan Lazim	3	3	3
27	Jean, aku pergi. Mevrouw bawel ini barangkali hendak menyuguh <b>tarcis</b> .	Jean, I'm going. She may be serving <b>cake</b> .	sistem mata pencaharian hidup	Generalisasi	3	3	3
28	Kuserahkan <b>setalen</b> untuk ibu bawel baik hati itu.	I gave <b>few of coins</b> to garrulous, good-hearted woman.	sistem mata pencaharian hidup	variasi dan adisi	1	1	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik dan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
29	Tapi pandanganku tertumbuk pada potret dara impian di atas meja, dekat pada <b>lampu teplok</b> .	But my eyes feel upon the portrait of the goddess near the <b>oil lamp on the wall</b> .	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	Deskripsi	3	3	3
30	<b>Lampu karbid kereta</b> menyibak kegelapan dengan cara yang tak kenal damai.	<b>The carriage's carbide light</b> split open the darkness relentlessly	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	Padanan lazim	3	3	3
31	Sinyo bisa diantar dengan <b>bendi</b> setiap hari pulang balik.	You could be taken to school each day by <b>buggy</b>	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	variasi	2	2	2
32	Kumisnya <b>bapang</b> , hitam-kelam dan tebal.	His mustache was <b>twirled up high</b> , pitch black and thick.	Bahasa	Deskripsi	3	3	3
33	Ia tak dapat dikatakan muda, tinggi lebih kurang satu meterenampuluh, umur mendekati empatpuluh, berbaju dan bercelana serba hitam, juga <b>destar</b> pada kepalanya.	He was approaching forty, shirt and pants all black, and <b>an East Javanese destar headband</b> on his head.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	deskripsi	3	3	3

## Hak Cipta :

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik dan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
34	Sebilah <b>parang</b> pendek terselit pada pinggang.	A short <b>machete</b> was fastened at his waist.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	padanan lazim	3	3	3
35	Dari kejauhan terdengar sayup bunyi <b>giring-giring</b> .	In the distance a <b>bell</b> could be heard ringing indistinctly.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	adaptasi	3	3	3
36	Dari balik tabir pintu ia tarik seutas tambang lawe yang berujung pada <b>segumpal jumbai-jumbai</b> .	And behind the door she pulled a cord that ended a <b>bunch of tassels</b> .	Kesenian	padanan lazim	3	3	3
37	Annelis menutup muka dengan <b>setangan sutra</b> .	Annelies covered her face with a <b>silk handkerchief</b> .	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	padanan lazim	3	3	3
38	<b>Koe</b> kira , kalau sudah pake pakean Eropa, bersama orang Eropa, bisa sedikit bicara Belanda lantas jadi Eropa? Tetap monyet!	<b>You</b> think, boy, because you wear European clothes, mix with Europeans, and can speak a little Dutch you then become a European? You're still a monkey.	Bahasa	padanan lazim	3	3	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik dan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
39	Robert Suurhof menggeserkan sepatu dan memberi <b>tabik</b> juga	Robert Suurhof put his shoes into action and stood up also to extend his <b>greeting</b> .	Bahasa	padanan lazim	3	3	3
40	Langkah itu makin mendekat, mengalahkan bunyi ketak-ketik <b>pendule</b>	I heard the steps coming closer, drowning out the tick-tock of <b>pendulum clock</b> .	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	eksplisitasi (amplification), padanan lazim	3	3	3
41	Hanya mata berpendaran dari piring ke <b>basi</b> , dari basi ke bakul.	Eyes just moved about from plate to <b>bowl</b> , from bowl to dish.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	padanan lazim	3	3	3
42	Hanya mata berpendaran dari piring ke basi, dari basi ke <b>bakul</b> .	Eyes just moved about from plate to bowl, from bowl to <b>dish</b> .	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	padanan lazim	3	3	3
43	Seorang bujang lelaki mulai menyalakan <b>lampu gas</b> yang aku tak tahu di mana pusatnya tangki.	A young boy began to light <b>the gas lamps</b> .	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	padanan lazim	3	3	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
44	ahoi, si philoginik, <b>mata keranjang</b> kita, <b>buaya</b> kita!	Oho, you phyloginist, laddy-killer, <b>crocodile</b> !	Bahasa	Padanan Lazim	3	3	3
45	Di belakang banyak <b>dokar</b> .	Out at the back, there are many such <b>carts</b> .	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	padanan lazim	3	3	3
46	Kalau sinyo boleh suka boleh pulang naik <b>grobak dorong</b> .	If you like you can even go home in a <b>carriage</b> .	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	padanan lazim	3	3	3
47	Dan memang aku harus meninggalkan kesan seorang pria yang tabah, manarik, gagah, penakluk tak terdamaikan dari <b>sang dewi kecantikan</b> .	I had to leave behind the impression of being a man who was resolute, interesting, dashing, an unappeased conqueror of <b>the goddess of beauty</b> .	sistem religi	Harfiah	1	1	1
48	“Dia <b>bersolek</b> untukmu, Nyo!” bisik Nyai.	“She has <b>dressed up</b> for you, Nyo” whispered Nyai.	Bahasa	Padanan lazim	3	3	3
49	Pasti dia lebih cantik dari <b>bidadarinya Jaka Tarub</b> dalam <b>Babad</b> <b>dongengan</b>	She must have been more beautiful and arresting than <b>Jaka Tarub’s angel</b> in the	kesenian	Peminjaman murni	3	3	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik dan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
	<i>Tanah Jawi.</i>	angel in <b>the legend of Babad Tanah Jawi.</b>					
50	Sanggulnya agak ketinggian sehingga menampilkan lehernya yang jenjang putih.	Her <b>sanggul bun hair-style</b> was a bit too high, revealing her long white neck.	Kesenian	Peminjaman murni, Eksplisitasi ( <i>amplification</i> )	3	3	3
51	Dari tangga itu turun bidadari Annelies, <b>berkain batik</b> , berkebaya beranda.	Down those stairs descended the angel Annelies, <b>in a batik kain</b> and a traditional laced kabaya blouse.	Kesenian	Peminjaman Murni	2	2	2
52	Dari tangga itu turun bidadari Annelies, <b>berkain batik</b> , <b>berkebaya beranda.</b>	Down those stairs descended the angel Annelies, <b>in a batik kain</b> and <b>a traditional laced kabaya blouse.</b>	kesenian	Peminjaman Murni, generalisasi	3	3	3
53	Nadanya terdengar seperti keluar dari rongga dada <b>seorang pendeta</b> dalam cerita wayang.	The tones sounded as if they had a come out of the chest of <b>a priest</b> in a wayang performance.	Sistem Mata Pencaharian hidup	padanan lazim	3	3	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
54	Nadanya terdengar seperti keluar dari rongga dada seorang pendeta dalam cerita <b>wayang</b> .	The tones sounded as if they had a come out of the chest of a priest in a <b>wayang</b> performance.	kesenian	Peminjaman murni	3	3	3
55	Berdiri di atas landasan <b>tegel tembikar creme</b> .	The floor was made of <b>cream porcelain tiles</b> .	sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	padanan lazim	3	3	3
56	“tentu saja. cantik bukan <b>alang kepalang</b> ”	Naturally, She’s beautiful!	Bahasa	Deletion	1	1	1
57	Panas <b>sengagar</b>	It was <b>scorching</b> hot	Bahasa	padanan lazim	3	3	3
58	“hanya <b>rumpunan gelagah</b> . Kau tak pernah melihat gelagah?”	“ <b>Only reeds</b> . Haven’t you ever seen that kind of reed?”	bahasa	padanan lazim	3	3	3
59	Mereka memanggil gadis itu <i>Non</i> atau <i>Noni</i>	They called the girl <b>Non</b> or <b>Noni</b>	Organisasi Sosial	Peminjaman murni	3	3	3
60	Namun setiap hari <b>seorang opas</b> mengantarkan aku ke sekolah terbenci itu juga.	Yet every day a <b>servant</b> escorted me to do that hated school	Sistem Mata Pencapaian Hidup	variasi	2	3	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
61	Tak dapat aku menjawab pertanyaannya kecuali dengan tangis dan <b>lolong</b> .	I could never answer his questions. I always ended up crying.	Bahasa	Deletion	1	1	1
62	“ <b>tabik</b> , Sinyo!” tegurnya bebas, lunak dan memikat	<b>Greetings</b> , Sinyo! She addressed me freely, softly and enticingly.	Bahasa	Padanan Lazim	3	3	3
63	Annelies berjalan sepanjang <b>para-para</b> , dan aku berjalan sejajar dengannya.	Annelies walked along the <b>shelves</b> , and I walked along opposite her.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	Adaptasi	3	3	3
64	Di jalanan depan kami, agak jauh, nampak dua orang Robert, masing-masing menyandang <b>bedil</b> pada bahu.	Along the path, up in front of us, quite far away, I could see the two Robert, each with <b>a rifle slung</b> over his shoulder.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	generalisasi, eksplisitasi (amplification)	3	3	3
65	Semua <b>bambu bercaping</b>	They all wore <b>bamboo farmers' hats</b> .	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	Padanan Lazim, Adaptasi	3	3	3
66	Suurhof sambil padaku <b>menelan mendelik</b>	Suurhof swallowed, while <b>glaring at me</b> .	Bahasa	padanan lazim	3	3	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
67	Bahkan juga letak <b>serbet</b> dan kobokan.	Even the position of <b>the napkins</b> and the finger bowls.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	padanan lazim	3	3	3
68	Bahkan juga letak serbet dan <b>kobokan</b> .	Even the position of the napkins and <b>the finger bowls</b> .	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	Padanan lazim	3	3	3
69	“Tidak, Mama, tidak,” jawabku <b>gopoh</b> .	“No, Mama, no” I answered <b>hastily</b> .	Bahasa	padanan lazim	3	3	3
70	Tapi pandangku tertumbuk pada potret dara impian di atas meja, dekat pada <b>lampu templok</b> .	But my eyes fell upon the potrait of the goddess near <b>the oil lamp on the wall</b> .	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	Deskripsi	3	3	3
71	Pada papan pertama terdapat deretan <b>topeng kecil-kecil dari gerabah</b> bergambarkan aneka muka binatang.	There was a row of <b>littel ceramic masks</b> , picturing all sorts of animal faces.	kerajinan	padanan lazim	3	3	3
72	<b>Permadani</b> di bawah sitje bergambarkan motif yang tak pernah kutemui.	<b>The carpet</b> under the settee was decorated with a motif I'd never come across before.	Sistem Mata Pencaharian hidup	Padanan lazim	3	3	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik dan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
73	Juga tak timbul niat pergi ke rumah para kenalan untuk menawarkan perabot atau mencari order <b>lukisan potret</b>	I certainly had no desire to go visiting my friends' homes to try to sell furniture or seek orders for <b>potraits</b>	kesenian	padanan lazim	3	3	3
74	<b>Raja</b> , pedagang, pemimpin, agama, petani, pekerja bahkan juga kahyangan para dewa	<b>Kings</b> , traders, religious leaders, farmers, workers, even the gods in heaven.	Sistem Mata Pencapaian Hidup	padanan lazim	3	3	3
75	<b>Raja</b> , pedagang, pemimpin, agama, petani, pekerja bahkan juga kahyangan para dewa	<b>Kings</b> , traders, religious leaders, farmers, workers, even the gods in heaven.	Sistem Mata Pencapaian Hidup	padanan lazim	3	3	3
76	<b>Raja</b> , pedagang, <b>pemimpin</b> agama, petani, pekerja bahkan juga kahyangan para dewa	<b>Kings</b> , traders, <b>religious leaders</b> , farmers, workers, even the gods in heaven	Sistem Mata Pencapaian Hidup	padanan lazim	3	3	3
77	<b>Raja</b> , pedagang, pemimpin agama, <b>petani</b> , pekerja bahkan juga kahyangan para	<b>Kings</b> , traders, religious leaders, <b>farmers</b> , workers, even the gods in heaven	Sistem Mata Pencapaian Hidup	padanan lazim	3	3	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
	dewa						
78	Raja, pedagang, pemimpin agama, petani, <b>pekerja</b> bahkan juga kahyangan para dewa	Kings, traders, religious leaders, farmers, <b>workers</b> , even the gods in heaven	Sistem Mata Pencapaian Hidup	padanan lazim	3	3	3
79	Seorang serdadu Kompeni, nampak dari topi bambu dan <b>pedangnya</b> sedang menginjak kaki pada perut seorang pejuang aceh.	A netherlands indies soldier. It was obvious from his bamboo and <b>his sword</b> was thrusting his foot down onto stomach of an achehnese fighter.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	Padanan lazim	3	3	3
80	Tapi ada <b>telunjuk gaib</b> yang menuding	But <b>an invisilble finger</b> pointed accusingly at me	sistem religi	padanan lazim	3	3	3
81	Sekalipun <b>melayunya</b> semakin hari semakin baik juga.	Although <b>his Malay</b> was getting better every day.	Bahasa	padanan lazim	3	3	3
82	<b>Seorang Kompeni</b> serdadu	<b>A netherlands indies soldier.</b>	Sistem Mata Pencapaian hidup	padanan Lazim	3	3	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
83	Seorang serdadu Kompeni, nampak dari topi bambu dan pedangnya sedang menginjakkan kaki pada perut seorang pejuang aceh.	A netherlands indies soldier. It was obvious from his bamboo hat and his sword was thrusting his foot down onto stomach of an <b>achehnese fighter.</b>	Sistem Mata Pencaharian hidup	padanan Lazim	3	3	3
84	nampak dari topi bambu dan pedangnya sedang menginjakkan kaki pada perut seorang pejuang aceh.	It was obvious from his bamboo hat and his sword was thrusting his foot down onto stomach of an <b>achehnese fighter.</b>	Sistem Mata Pencaharian hidup	padanan lazim	3	3	3
85	Seorang serdadu Kompeni, nampak dari topi bambu dan pedangnya sedang menginjakkan kaki pada perut seorang pejuang aceh.	A netherlands indies soldier. It was obvious from his bamboo and his sword was thrusting his foot down onto stomach of an <b>achehnese fighter.</b>	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	Padanan lazim	3	3	3
86	Adiknya lelaki menyusup ke dalam tangsi, menikamnya dengan rencong dari samping	Her younger brother sneaked into the camp and stabbed her in her side with a <b>poison-tripped dagger.</b>	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	Deskripsi	3	3	3

## Hak Cipta :

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik dan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
87	Hanya orang tidak berpribadi bermain <b>sihir</b> , bermain dukun.	Only people .without any character practice <b>black magic</b>	sistem religi	padanan lazim	3	3	3
88	Hanya orang tidak berpribadi bermain <b>sihir</b> , bermain <b>dukun</b> .	Only people .without any character practice black magic.	sistem religi	deletion	1	1	1
89	Ia dikirimkan ke Aceh sebagai <b>spandri</b> .	He was sent to Aceh as a <b>private first class</b> .	Sistem Mata Pencapaian hidup	Deskripsi	3	3	3
90	Mereka adalah orang-orang putus-asa, atau <b>bandit-bandit</b> pelarian	They were people who had given up hope, or <b>bandits</b> on the run	Sistem Mata Pencapaian hidup	padanan lazim	3	3	3
91	Prasangkaku, sekali waktu ia bercerita, bahwa parang dan <b>tombak</b> , dan ranjau Aceh.	Jean once admitted to me he had been wrong to say that dagger, <b>spear</b> , and Acehnese bamboo trap.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	padanan	3	3	3
92	Prasangkaku, sekali waktu ia bercerita, bahwa parang dan <b>tombak</b> , dan <b>ranjau Aceh</b> .	Jean once admitted to me he had been wrong to say that dagger, spear, and Acehnese <b>bamboo trap</b> .	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	Eksplisitasi ( <i>amplification</i> ), Padanan lazim	3	3	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
93	Darsam menurunkan <b>kopor</b> dan tasku dari bendi dan membawanya ke kamar	Darsam lifted my down my <b>suitcases</b> and bags from the buggy and brought them into the room.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	padanan lazim	3	3	3
94	Rasa-rasanya dia bukan <b>anak sulung</b> mama.	It's like he's not Mama's <b>firstborn</b> .	Bahasa	Padanan Lazim	3	3	3
95	Bagi dia tak ada yang lebih <b>agung</b> daripada jadi orang Eropa dan semua orang Pribumi harus tunduk padanya.	For him there would be nothing <b>greater</b> than to become a European and for all Natives to bow down to him.	sistem religi	padanan lazim	3	3	3
96	Nah <b>mengasohlah</b> . Aku hendak bekerja sekarang	<b>Rest</b> now, I want to do some work.	Bahasa	padanan lazim	3	3	3
97	Bunyi <b>andong-andong pengantar susu</b> yang berangkat dan datang	And the sound of <b>milk carts</b> coming and going.	Sistem Mata Pencarian hidup	padanan lazim	3	3	3
98	“Ya, Mama,” jawabku <b>takzim</b> , rasanya lebih daripada kepada ibuku sendiri.	“Yes, Mama,” I answered <b>respectfully</b> , more respectfully, it felt, than to my own mother.	Bahasa	padanan lazim	3	3	3
99	Dengan demikian aku mulai menjadi <b>batih</b>	And so I become a new <b>member</b> of this family.	Bahasa	adaptasi	3	3	3

## Hak Cipta :

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik dan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
	baru keluarga ini.						
100	beberapa orang saja nampak berikat pinggang <b>selendang merah</b>	only a few people seem to be wearing <b>red shawls</b>	kesenian	padanan lazim	3	3	3
101	kemudian naik lagi, megunci kamar, menurunkan <b>klambu</b> , memadamkan lilin, Gelap-gulita di kamar.	then she came up again , locked the door, pulled down <b>the mosquito net</b> , and put out the candle.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	Padanan lazim	3	3	3
102	Dia yang mengajari aku segala tentang <b>pertanian</b> , perusahaan, pemeliharaan hewan, pekerjaan kantor.	it was he who taught me everything about <b>farming</b> , business, looking after the livestock, the office work.	Sistem Mata Pencaharian hidup	padanan lazim	3	3	3
103	Dia yang mengajari aku segala tentang pertanian, <b>perusahaan</b> , pemeliharaan hewan, pekerjaan kantor.	it was he who taught me everything about farming, <b>business</b> , looking after the livestock, the office work.	Sistem Mata Pencaharian hidup	generalisasi	3	3	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
104	Dia yang mengajari aku segala tentang pertanian, perusahaan, <b>pemeliharaan hewan</b> , pekerjaan kantor.	it was he who taught me everything about farming, business, looking after <b>the livestock</b> , the office work.	Sistem Mata Pencapaian hidup	kreasi diskursif	1	1	1
105	Dia yang mengajari aku segala tentang pertanian, perusahaan, pemeliharaan hewan, <b>pekerjaan kantor</b> .	it was he who taught me everything about farming, business, looking after the livestock, <b>the office work</b> .	Sistem Mata Pencapaian hidup	padanan lazim	3	3	3
106	Mula-mula diajari aku bahasa Melayu, kemudian membaca dan menulis, setelah itu juga <b>bahasa Belanda</b> .	at first I was taught to speak Malay, the to read and write, the after that, <b>Dutch</b> .	Bahasa	padanan lazim	3	3	3
107	kemudian diajari aku berurusan dengan bank, <b>ahli-ahli hukum</b> , aturan dagang, semua yang sekarang mulai kuajarkan juga padamu.	then he taught me to deal with the bank, <b>lawyers</b> , about trade practices, everything that I've now begun to teach you.	sistem mata pencarian hidup	padanan lazim	3	3	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik dan tinjauan yang objektif
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
108	kemudian diajari aku berurusan dengan bank, ahli-ahli hukum, <b>aturan dagang</b> , semua yang sekarang mulai kuajarkan juga padamu.	then he taught me to deal with the bank, lawyers, about <b>trade practices</b> , everything that I've now begun to teach you.	sistem mata pencarian hidup	Padanan lazim, Kreasi Diskursif	1	1	1
109	seluruh perusahaan, kekayaan keluarga semua akan diatur seorang <b>curator</b> yang ditunjuk oleh Hukum.	his business, his wealth, and his family would be under the control of <b>an executor</b> appointed by a court of law.	sistem mata pencarian hidup	variasi	2	3	3
110	percuma saja akan jadinya kita berdua akan <b>membanting tulang</b> tanpa hari libur ini.	<b>all our backbreaking efforts</b> , with never holiday, would have been in pain.	Bahasa	Deskripsi	3	3	3
111	Dia lahir pada hari pasaran <b>Paing</b> , maka dinamai dia dengan suku depan Pai.	he was born on the market day of <b>Paing</b> .	Bahasa	peminjaman murni	2	2	2
112	tapi ia tidak puas hanya dengan jadi <b>juritulis</b> .	but he wasn't satisfied with just being <b>clerk</b> in the factory.	sistem mata pencarian hidup	generalisasi	3	3	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
113	ia tak perlu lagi mencangkul atau meluku atau <b>berkuli</b> , bertanam atau berpanen tebu.	he no longer needed to hoe the ground or plow or <b>labor</b> , or plant or harves sugar cane.	sistem mata pencarian hidup	transposisi, Verb to Noun	3	3	3
114	ia tak perlu lagi mencangkul atau meluku atau berkuli, bertanam atau <b>berpanen tebu</b> .	he no longer needed to hoe the ground or plow or labor, or plant or <b>harvest sugar cane</b> .	sistem mata pencarian hidup	Padanan Lazim, Eksplisitasi (amplification),	3	3	3
115	dan siapa tidak berurusan dengan <b>jurubayar pabrik?</b> Paling sedikit <b>mandorte</b> tebu.	and who did not have business with the <b>factory paymaster?</b> They were the cane foreman.	sistem mata pencarian hidup	Padanan lazim	3	3	3
116	dan siapa tidak berurusan dengan jurubayar pabrik? Paling sedikit <b>mandor tebu</b> .	and who did not have business with the factory paymaster? They were <b>the cane foreman</b> .	sistem mata pencarian hidup	padanan lazim	3	3	3
117	Sebagai jurubayar pabrik ia akan menjadi <b>orang besar</b> di Tulangan.	as paymaster he would be <b>a big man</b> in Tulangan.	bahasa	harfiah	1	1	1

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
118	Malah melalui <b>dukun dan tirakat</b> ia berusaha menggendam Tuan Administratur,	he even went as far as using a <b>dukun magic man</b> and <b>ascetic practices</b> to cast a spell on the tuan administrator	sistem religi	Peminjaman Murni, deskripsi	3	3	3
119	Malah melalui dukun dan tirakat ia berusaha <b>menggendam</b> Tuan Administratur.	He even went as far as using a dukun magic man and ascetic practices to <b>cast a spell</b> on the tuan administrator.	sistem religi	generalisasi	3	3	3
120	tidak seperti pegawai Belanda lainnya Tuan Besar Kuasa tidak suka ikut bertayub dalam <b>pesta giling.</b>	unlike the other Dutch men, Tuan Besar Kuasa didn't like participating in the <b>tayub dance festivities.</b>	kesenian	deskripsi, adaptasi	3	3	3
121	waktu berumur tiga belas aku mulai <b>dipingit</b> , dan hanya tahu dapur, ruangbelakang dan kamarku sendiri.	when I turn thirteen I was <b>kept</b> at home, and was only acquainted with the kitchen, back parlor, and my own room.	sistem religi	adaptasi	3	3	3

## Hak Cipta :

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
122	boleh jadi Ia seorang penjahat, <b>penjudi</b> atau pemabuk.	he could be a criminal, a drunkard, and <b>gambler</b> .	sistem mata pencarian hidup	padanan lazim	3	3	3
123	<b>Badan tinggal jadi kulit</b>	<b>all that was left of my body was its skin.</b>	Bahasa	Deskripsi	3	3	3
124	janji ayah akan diangkat jadi <b>kassier</b> setelah lulus dalam pemagangan dalam dua tahun.	along with the promise that father would be made <b>cashier</b> after first succesfully completing a two-year trial period.	sistem mata pencarian hidup	padanan lazim	3	3	3
125	rasanya aku sudah tidak berjiwa lagi, seperti <b>selembar wayang</b> di tangan ki dalang.	I felt I had no soul anymore, like a <b>shadow puppet</b> in the hand of the puppet master.	kesenian	padanan lazim	3	3	3
126	rasanya aku sudah tidak berjiwa lagi, seperti selembar wayang di tangan <b>ki dalang</b> .	I felt I had no soul anymore, like a shadow pupper in the hand of <b>the puppet master</b> .	kesenian	padanan lazim	3	3	3
127	setelah berpesan pada <b>bujang-bujangnya</b> Tuan Besar Kuasa terus pergi.	after giving the orders to <b>his servants</b> , Tuan Besar Kuasa left.	sistem mata pencarian hidup	variasi	2	3	3

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
128	ceritai aku tentang negeri belanda menurut cerita <b>Multatuli</b> dulu," tiba-tiba Ia meminta.	"Tell me about Holland according to <b>Multatuli's stories</b> ," she suddenly asked.	kesenian	padanan lazim	3	3	3
129	Kau mau mendengarkan aku, Ann? Dokter <b>gemblung</b> itu sudah tak ada, jangan takut"	will you listen to me, Ann? That <b>puffed-up</b> doctor has gone. Don't be afraid."	Bahasa	variasi	1	1	1
130	Dua regu Veldpolite datang dalam iring-iringan <b>kereta berkuda</b> Gubernur.	two companies of police arrived, escorted by government <b>carriage</b> .	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	padanan lazim	3	3	3
131	Ia mengenakan <b>arloji kantong</b> , bangkit dari kursi dan meninggalkan kami.	he took out his <b>pocket watch</b> , rose from his chair, and left.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	padanan lazim	3	3	3
132	kalau benar tangan-tangan Sinyo Robert, dia akan <b>berkalang tanah</b>	If Its true he's Robert's man, he'll feel the <b>steel of machete</b> .	Bahasa	kreasi diskursif	1	1	1
133	aku tak mau jadi <b>biangkeladi</b> kecelakaan bagi keluarga ini.	I don't want to be the <b>cause of some disaster</b> befalling this family.	variasi	Deskripsi	3	3	3

## Hak Cipta :

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
134	Minding biasa, Nyai.	just a paddler, Nyai.	sistem mata pencarian hidup	Kreasi Diskursi	1	1	1
135	dan nampak olehku darsam lari dengan <b>parang</b> telanjang di tangan kanan menuju ke pintu gerbang.	I saw darsam running towards the main gate with his unsheated <b>machete</b> in his right hand.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	padanan lazim	3	3	3
136	Ia berpakaian setelan kuning gading, bertopi putih, bersepatu putih dan bertongkat, seperti <b>seorang pelancong</b> .	he was wiring an ivory-yellow suit, white hat, and white shoes, and was carrying a cane, like <b>someone out on a picnic</b>	Sistem Mata Pencarian hidup	Deskripsi	3	3	3
137	<b>kondainya</b> lepas terburai	her <b>hair</b> had fallen free and loose	kesenian	adaptasi	3	3	3
138	beberapa <b>pikar</b> kertas juga bergelantungan dengan lukisan aquarel udang, bambu dan kuda.	a few <b>japanese paper paintings</b> of ocean prawns, bamboo, and horses also hung on the wall.	kesenian	Deskripsi	3	3	3
139	lebih tambun daripada yang pernah kulihat, tergeletak seperti <b>topo</b> di pojok.	fatter that I had seen before, sprawled in the corner like a <b>meditating ascetic</b> .	kesenian	Deskriptif	3	3	3

## Hak Cipta :

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik dan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data	Bsu	Bsa	Kategori Istilah Budaya	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
					Keakuratan	Keterbacaan	Keberterimaan
140	Ya, waktu mulai jadi <b>sinting</b> juga	Yes, when he began to go <b>mad</b> too	Bahasa	Padanan Lazim	3	3	3
141	malah melalui dukun dan <b>tirakat</b> ia berusaha menggendam Tuan Administratur.	he even went as far as using a dukun magic man and <b>ascetic practices</b> to cast a spell on the tuan administrator.	sistem religi	generalisasi, eksplisitasi ( <i>amplification</i> )	3	3	3



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

